

**KORELASI KOMITMEN ORGANISASI DAN PELATIHAN
K3 TERHADAP PENGETAHUAN UNTUK MENCEGAH
KECELAKAAN KERJA DI “RS ORTOPEDI
PROF. DR. R SOEHARSO
SURAKARTA”**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Disusun Oleh :

**LAMRIA PAKPAHAN
11180774N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

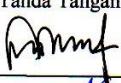
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir:

KORELASI KOMITMEN ORGANISASI DAN PELATIHAN K3 TERHADAP PENGETAHUAN UNTUK MENCEGAH KECELAKAAN KERJA DI "RS ORTOPEDI PROF. DR. R SOEHARSO SURAKARTA"

Oleh:
Lamria Pakpahan
11180774N

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal 30 Juli 2019

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	: Drs. Edy Prasetya, M.Si		06/08/2019
Penguji II	: dr. Narindro Karsanto, MM		06/08/2019
Penguji III	: Ir. Rudy Yanuar, MT		06/08/2019
Penguji IV	: Dr. Y. Kristanto, SE.,MM		09 AUG 2019

Mengetahui



Ketua Program Studi
D-IV Analis Kesehatan

Tri Mulyowati, SKM., M.Sc
NIS: 01201112162151

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Percayalah Tuhan Mu lebih besar dari Masalah mu
- Berdiri, berjalan bersama Tuhan Yesus dalam kasih, milikilah kasih dalam hidupmu, maka sekalipun perkataan seseorang terhadapmu begitu menyakitkan tp percayalah oleh kasih semua akan indah, so, kasihilah musuh mu
- Berjalanlah dijalan yang kau yakini dan berjalanlah dengan Iman Perbuatan berdoalah senantiasa saat kau merasa dunia tak memihak hidupmu percayalah Dia selalu menopang mu dan menyertai mu
- Jadilah terang bersinar ditengah kegelapan berdirilah diantara mereka dan mulyakanlah Tuhan Mu dengan perbuatan mu dengan perkataan mu . So, jadilah Terang dan jangan memaksa keadaan mu

Puji Tuhan . . .

Satu-satunya dan hanya padanya Syukur ku panjatkan Jesus Christ My Savior in the wold penolong dalam hidup yang tak pernah berhenti memberikan muzizat dalam hidupku dalam keadaan apapun yang tak pernah sedetikpunn meninggalkan aku , semua karna dia aku mampu melewati setiap proses setiap problem selama pendidikanku.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk Bapakku(+) tercinta dari Borumu yang kau sayang ini yang telah berbahagia bersapa bapa di Surga, tak pernah tak meneteskan air mata saat aku tau aku berdiri di Dunia tanpa seorang Bapak saat berjuang menjalani pendidikankku tanpa bapakku yang sangat menyayangi dan tak pernah sekalipun aku dimarah oleh dia dan mamakku tercinta dan tersayang yang selalu berjuang dalam pendidikan ku dan mendidikku menjadi anak perempuan yang baik setelah bapakku meninggalkan kami pergi ke rumah Bapa di Surga

Terimakasih untuk kedua brother ku Lamson Pakpahan dan Markus Pakpahan yang selalu menjaga ku yang menopangku yang membantu segala urusanku, keperluanku aku sangat mengasihi mereka dan akhirnya saudara perempuan kalian menyelesaikannya tetaplah saling menjaga keluargaKu.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul **KORELASI KOMITMEN ORGANISASI DAN PELATIHAN K3 TERHADAP PENGETAHUAN UNTUK MENCEGAH KECELAKAAN KERJA DI “RS ORTOPEDI PROF. DR. R SOEHARSO SURAKARTA”** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2019



Lamria Pakpahan
NIM. 11180774N

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang mana hingga saat ini saya masih diberikan umur panjang serta kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan tepat pada waktunya. Adapun skripsi ini berjudul **“KORELASI KOMITMEN ORGANISASI DAN PELATIHAN K3 TERHADAP PENGETAHUAN UNTUK MENCEGAH KECELAKAAN KERJA DI RS ORTOPEDI PROF. DR. R SOEHARSO SURAKARTA”** yang disusun sebagai salah syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi D-IV Analis Kesehatan. Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendoakan saya. Oleh karena itu tidak ada kata indah selain kata ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya dari penulis yang ditujukan kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph. D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Tri Mulyowati, S.KM.,M.Sc, selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Dr. Y. Kristanto, SE., MM, selaku Pembimbing Utama yang telah sabar mendidik, memberikan banyak nasehat, petunjuk, motivasi dan pengetahuan sehingga terselesaikannya penulisan Skripsi.

5. Ir. Rudy Januar, MT selaku pembimbing pendamping yang telah sabar membimbing dan mendidik penulis hingga Skripsi ini dapat terselesaikan
6. Rumah Sakit Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta yang telah memberi Izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah membagi ilmunya, pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
8. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan, sehingga saran-saran yang bersifat membangun sangat penulis perlukan untuk perbaikan pada penelitian yang akan datang.

Surakarta, 19 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Komitmen Organisasi	10
2. Pelatihan K3	14
3. Pengetahuan.....	20
B. Landasan Teori	25
C. Kerangka Teori	27
D. Hipotesis	27
 BAB II METODE PENELITIAN	 28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	28
D. Variabel Penelitian	30

E.	Alat dan Bahan	30
F.	Prosedur Penelitian	32
G.	Teknik Pengumpulan Data	32
H.	Teknik Analisis Data	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A.	Deskripsi Responden	36
1.	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin....	36
2.	Karakteristik Responden berdasarkan Usia	37
3.	Karakteristik Responden berdasarkan Profesi	37
4.	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan.....	38
5.	Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja	38
B.	Analisis Data	39
1.	Uji Instrumen Penelitian	39
2.	Uji Asumsi Dasar	41
3.	Uji Analisis Korelasi Pearson	43
C.	Pembahasan	44
1.	Hubungan Komitmen Organisasi terhadap Pengetahuan untuk mencegah kejadian Kecelakaan Kerja	45
2.	Hubungan Pelatihan K3 terhadap Pengetahuan untuk mencegah kejadian Kecelakaan Kerja	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Penelitian	27
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika	29
Tabel 2. Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi.....	38
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	39
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kuesioner	39
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	41
Tabel 9. Uji Normalitas Residual.....	41
Tabel 10. Uji Linearitas.....	42
Tabel 11. Uji Korelasi Pearson	43

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	55
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian di RS O Dr.R Soeharso Surakarta	56
Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian	57
Lampiran 4. Surat Permohonan Pengisian Kuesioner.....	58
Lampiran 5. Formulir Persetujuan	59
Lampiran 6. Kuesioner.....	62
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian.....	68
Lampiran 8. <i>Output</i> Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
Lampiran 9. <i>Output</i> Uji Normalitas	79
Lampiran 10. <i>Output</i> Uji Linearitas	80
Lampiran 11. <i>Output</i> Uji Korelasi Pearson.....	82

INTISARI

Pakpahan L. 2019, Korelasi Komitmen Organisasi dan Pelatihan K3 terhadap Pengetahuan untuk mencegah Kecelakaan Kerja di “RS Orthopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta”. Program Study D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan hal yang penting bagi karyawan, lingkungan yang aman dan sehat merupakan hak dasar setiap karyawan. Kejadian Kecelakaan kerja 3 tahun terakhir yang terjadi di Rumah Sakit Orthopedi Dr. R Soeharso seperti terpeleset, tergores, tertusuk benda tajam dan terkena pecahan kaca, maka pengetahuan mengenai kecelakaan kerja merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dan dikembangkan melalui Pelatihan K3 dan komitmen organisasi yang memiliki hasrat atau motif yang kuat dalam mencapai tujuan organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Komitmen Organisasi dan Pelatihan K3 berpengaruh terhadap pengetahuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di RS Orthopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta.

Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif dengan teknik *sampling* yaitu *total Sampling* atau *Sampling* jenuh. Sampel yang digunakan sebanyak 50 karyawan Tenaga Teknik Biomedika RS Orthopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta pada bulan April sampai dengan Juni tahun 2019. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang dilakukan berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis I dan hipotesis II terdukung. Dimana hasil tersebut memberikan nilai yang signifikan antara komitmen organisasi dan Pelatihan K3 memiliki hubungan yang positif terhadap pengetahuan untuk mencegah kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Komitmen Organisasi, Pelatihan K3 dan Pengetahuan

ABSTRACT

Pakpahan L. 2019,Correlation of Organizational Commitment and K3 Training on Knowledge to Prevent Work Accidents at "RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta". Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Technology Program, Health Science Faculty, Setia Budi University.

Occupational Health and Safety (OHS) is important for employees, a safe and healthy environment is the basic right of every employee. Occupational Accident Events in the last 3 years that occurred at the Orthopedic Hospital Dr. R Soeharso like slipping, scratching, pierced by sharp objects and exposed to broken glass, then knowledge of workplace accidents is one of the things that must be considered and developed through OSH Training and organizational commitment that has strong desires or motives in achieving organizational goals. The purpose of this research was to examine Organizational Commitment and K3 Training effect on knowledge to prevent work accidents at Orthopedic Hospital Prof. Dr. R Soeharso Surakarta.

This research is a quantitative research with a sampling technique that is total sampling or saturated sampling. The samples used were 50 employees of the Biomedical Engineering Staff of RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta in April to June 2019. The technique of collecting data using a questionnaire. Data analysis was carried out in the form of validity test, reliability test, normality test, linearity test and Pearson correlation test.

The results of the study indicate that hypothesis I and hypothesis II are supported. Where these results provide a significant value between organizational commitment and K3 Training has a positive relationship to knowledge to prevent workplace accidents.

Keywords : Organizational Commitment, Training, Knowledge

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan yang aman dan sehat merupakan hak dasar setiap pekerja. Dalam rangka perkembangan industri di suatu negara, masalah besar yang selalu timbul adalah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan dampak negatif industri terhadap lingkungan. Tentu saja akibat-akibat negatif itu menjadi tanggungan khususnya masyarakat di sekitar industri dan pemerintah pada umumnya. Bagaimanapun, Organisasi Pemberuhan International telah melaporkan bahwa lebih dari 160 juta pekerja jatuh sakit karena bahaya dan paparan di tempat kerja, lebih dari sejuta pekerja di seluruh dunia yang terpapar dengan kecelakaan di tempat kerja dan bahan berbahaya sementara itu juga lebih dari 1 juta pekerja telah meninggal akibat penyakit dan kecelakaan kerja (Lugah *et al.*, 2010). Penyebab kecelakaan kerja antara lain posisi tidak aman atau ergonomis dan pekerja tidak memakai peralatan yang *safety* (Ernawati & Ella, 2017). Menurut *World Health Organization (WHO)* “Mengungkapkan bahwa Penyebab utama ke-10 penyakit dan kematian di tempat kerja adalah bahaya pekerjaan”. Kejadian kecelakaan kerja dan penyakit di tempat kerja sangat bervariasi di antara negara-negara maju dan berkembang (Zin& Ismail, 2012). Bahaya pekerjaan adalah kondisi di sekitar lingkungan kerja yang meningkatkan kemungkinan kematian, cacat atau sakit bagi pekerja (Afzal, Waqas & Gilani, 2017).

Rumah sakit merupakan industri risiko kesehatan yang berkaitan dengan banyak layanan dan orang-orang dari berbagai profesi (Asmar & Diana, 2011). Rumah sakit juga merupakan industri penyedia layanan kesehatan yang bekerja dengan integritas tinggi memberi pelayanan kesehatan kepada pasien(Rizki, 2017). Menurut Loewenson dalam kutipannya mengurai resiko kecelakaan kerja menjadi keselamatan dan kesehatan kerja dengan memastikan desain atau proses kerja yang aman dan pemilihan peralatan yang aman (Afzal, Waqas & Gilani, 2017).

Pencapaian Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat berperan dalam pengetahuan mengenai kecelakaan di tempat kerja. Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja 1994 melalukan identifikasi dengan pendekatan dengan menyediakan kerangka kerja untuk menegakkan perilaku manusia terhadap kepatuhan keselamatan dengan mempraktikkan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi untuk menghilangkan kecelakaan di tempat kerja (Zin & Ismail, 2012).

Permenkes No 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan Kerja, pasal 1 ayat (1) di rumah sakit yang berisi upaya yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan, kerusakan dan segala bentuk kerugian baik pada manusia ataupun yang berhubungan dengan peralatan, obyek kerja, tempat bekerja dan lingkungan kerja secara langsung dan tidak langsung. Kesehatan mencakup upaya peningkatan dan pemeliharaan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi pekerja di semua jabatan, pencegahan penyimpangan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan, perlindungan pekerja dari risiko akibat faktor yang

merugikan kesehatan, penempatan dan pemeliharaan pekerja dalam suatu lingkungan kerja yang mengadaptasi antara pekerjaan dengan manusia dan manusia dengan jabatannya. Menurut Mangkunegara 2011 Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja.

Pelatihan K3 merupakan suatu pendekatan umum untuk mengurai dampak buruk seperti cedera kerja, penyakit dan kematian ditempat kerja. Pelatihan K3 biasanya diberikan kepada tenaga kesehatan di rumah sakit setiap tahunnya, pelatihan K3 secara luas dianggap sebagai hal yang penting dalam komponen program K3. Efektifitas pelatihan K3 juga terus dikembangkan setiap dilakukan pelatihan. Pelatihan K3 mengacu pada upaya terencana untuk memfasilitasi pembelajaran kompetensi spesifik K3. Pelatihan biasanya terdiri dari instruksi dalam pengenalan bahaya dan kontrol, praktik kerja yang aman, penggunaan yang tepat dari peralatan pelindungan pribadi, prosedur darurat dan tindakan pencegahan. Pelatihan ini juga dapat memandu pekerja saat menemukan informasi tambahan mengenai potensi bahaya. Pelatihan K3 juga dapat menambahkan pengetahuan pekerja dan organisasi untuk menjadi lebih aktif dalam membuat perubahan yang meningkat tentang perlindungan di tempat kerja (Robson *et al.*, 2012).

Menurut penelitian Johnston 2012, menyatakan bahwa sejumlah besar studi dengan eksperimen semu desain telah terakumulasi, dengan membuktikan bahwa pelatihan itu menambah pengetahuan mengenai K3 dan menargetkan perilaku K3.

Menurut penelitian Burke 2012, menyatakan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja memiliki dampak yang lebih besar ketika metode pelatihan melibatkan pelajar, teoritis dasar yang mereka uraikan di tempat lain. Peneliti mengungkapkan rendahnya keterlibatan metode pelatihan sebagai metode berbasis informasi yang pasif seperti video, metode keterlibatan tinggi seperti simulasi dan latihan(Asmar& Diana, 2011).

Komitmen organisasi merupakan suatu prilaku karyawan yang berkaitan dengan kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi, adanya kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi dan keinginan untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi (Hamidah, 2015). Komitmen manajemen adalah salah satu elemen utama dalam sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Pentingnya komitmen manajemen dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berhubungan dengan salah satu prinsip dari K3 yang menjadi landasan pengembangan K3 adalah *safety is management responsibility* (Alayyannur, 2018). Sistem manajemen merupakan proses perencanaan, perorganisasian, pengawasan dan pengarahan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi (Ivana, Widjasena & Jayati, 2014).

Penelitian oleh Ivana 2014, mengungkapkan RS Prima Medika Pemalang sudah memiliki komitmen awal yang diungkapkan secara lisan untuk merencanakan pembentukkan struktur K3RS tetapi belum berbentuk kebijakan secara tertulis dan struktur organisasi khusus untuk K3RS, tetapi rumah sakit

sudah memiliki dana yang digunakan untuk kebutuhan K3RS seperti pengadaan Alat Pelindung Diri (APD), pengadaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan alat – alat keselamatan lainnya.

Menurut Ernawati 2017, hasil penelitiannya mengungkapkan lemahnya sistem manajemen dalam menjalankan K3 RS dengan baik dan benar menyebabkan Angka Kecelakaan Akibat Kerja (AKAK), serta tingkat kesadaran pekerja rumah sakit akan keselamatan dan kesehatan kerja yang masih rendah. Selain itu berbagai masalah mengenai K3 juga kurang mendapat perhatian sebagaimana mestinya. Pihak manajemen rumah sakit perlu memahami berbagai hal yang terkait dengan K3 agar K3 di rumah sakit dapat dilaksanakan dengan baik, salah satunya dengan pelatihan yang tujuannya menjawab atas berbagai permasalahan yang terkait K3 di rumah sakit.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Tingkat pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki seseorang sebagai hasil proses pengindraan mengenai sesuatu obyek tertentu dengan cara mengingat atau mengenal informasi yang ada pada obyek tersebut. faktor yang mempengaruhi pengetahuan seperti pendidikan, umur, lama bekerja, faktor lingkungan dan sosial budaya (Notoatmodjo, 2014).

Menurut Latifatul 2014, hasil penelitiannya mengungkapkan pengetahuan tentang keselamatan kerja yang tinggi, pengalaman kerja dan bahaya-bahaya kecelakaan mendapat perhatian dari tenaga kerja yang bersangkutan. Pengenalan terhadap pekerjaan dan bahaya-bahaya kecelakaannya

jauh dari cukup untuk keselamatan kerja. Oleh karena pengenalan bersifat pasif dan tidak bersatu dengan proses belajar dalam praktik. Maka dari itu, usaha-usaha keselamatan harus dimulai sejak tingkat latihan kepada tenaga kerja diberikan supaya pelaksanaan K3 benar- benar diterapkan saat bekerja.

Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso merupakan salah satu RS di Surakarta yang menyelenggarakan kegiatan jasa pelayanan kesehatan, khususnya menanganai permasalahan ortopedi. Status Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso merupakan Rumah Sakit kelas A khusus ortopedi.

Berdasarkan observasi pada obyek penelitian, kejadian kecelakaan kerja masih terjadi di rumah sakit ini. Kejadian Kecelakaan kerja 3 tahun terakhir yang terjadi di Rumah Sakit Prof. Ortopedi Dr. R Soeharso seperti terpeleset, tergores, tertusuk benda tajam dan terkena pecahan kaca. Data kecelakaan kerja menunjukan bahwa masih belum optimalnya pengendalian organisasi dalam hal ini komitmen organisasi dalam penerapan program K3 RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta.

Faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja tersebut tidak lepas dari fungsi penerapan K3 pada semua unit kerja. Penyebab umum dari masalah tersebut adalah sebanyak 85%-95% insiden kecelakaan kerja diakibatkan oleh perilaku tidak aman atau kesalahan manusia yang hanya dapat dikendalikan oleh sistem manajemen. Pengendalian sistem manajemen yang kurang, menunjukkan bahwa belum optimalnya komitmen di dalam organisasi. Dalam penelitiannya Cooper berpendapat bahwa pejabat bidang K3 seharusnya merupakan pekerja senior sehingga mampu memberikan contoh dan dapat mengajak pihak

manajemen dan pekerja secara bersama-sama memperlancar proses pelaksanaan K3.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui berbagai alasan pentingnya diadakan program K3 RS untuk meminimalisasikan, mengendalikan dan mengupayakan agar bahaya yang timbul hilang dan memberikan rasa aman dan perlindungan bagi pekerja, pasien, pengunjung dan masyarakat sekitar rumah sakit. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara komitmen organisasi dan pelatihan K3 terhadap pengetahuan untuk mencegah kejadian kecelakaan kerja di rumah sakit.

Perbedaan dengan peneliti terdahulu terletak pada objek penelitian dan pengembangan variabel penelitian yang di lakukan pada karyawan RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah Komitmen Organisasi memiliki hubungan terhadap pengetahuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta?
2. Apakah Pelatihan K3 memiliki hubungan terhadap pengetahuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji Komitmen Organisasi apakah memiliki hubungan terhadap pengetahuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta.
2. Menguji Pelatihan K3 apakah memiliki hubungan terhadap pengetahuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen kesehatan dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti :

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan komitmen organisasi dan pelatihan K3 terhadap pengetahuan pada petugas RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk pengembangan konsep dan referensi kepustakaan pada institusi pendidikan pada variable penelitian bagi peneliti berikutnya.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakuklan penelitian serta hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untk melakukan penelitian yang akan datang.

